

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang problematika ibu-ibu rumah tangga dalam menghafal Al-Qur'an di Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Problem selama ini yang dihadapi ibu-ibu rumah tangga dalam menghafal Al-Qur'an di Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin sebagai berikut: keterbatasan pengucapan makharijul huruf, keterbatasan waktu, rasa malu terhadap anak yang lebih pintar, kesulitan konsentrasi, dan mudah lupa faktor usia.
2. Solusi problem ibu-ibu rumah tangga dalam menghafal Al-Qur'an di Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin sebagai berikut:

- a. Solusi keterbatasan pengucapan makharijul huruf

Dalam hal ini para ibu rumah tangga yang menghafal Al-Qur'an harus bersungguh-sungguh dan lebih giat lagi melatih huruf-huruf yang belum fasih.

- b. Solusi keterbatasan waktu

Dalam hal ini betapa pentingnya memperhatikan waktu dan mencari waktu luang sehingga mudah berkonsentrasi dalam menghafal Al-Qur'an.

- c. Solusi rasa malu terhadap anak yang lebih pintar Dalam hal ini anak dijadikan sebagai motivasi sehingga terpacu lebih giat lagi dalam menghafal Al-Qur'an.

d. Solusi kesulitan konsentrasi

Dalam hal ini dibutuhkan suasana yang tenang, hingga jauh dari keributan-keributan yang mengganggu fokus dalam menghafal Al-Qur'an.

e. Solusi mudah lupa faktor usia.

Dalam hal ini yang perlu dilakukan adalah meluruskan niat dengan ikhlas karena Allah swt, melaksanakan sholat Hajat, meminta kepada tuhan agar kuat dalam mengingat hafalan, akrab dengan Al-Qur'an yaitu dengan cara sering-sering membacanya dan mengulang beberapa kali.

B. Saran-saran

Menghafal Al-Qur'an bukan pekerjaan yang mudah. Menghafal Al-Qur'an membutuhkan keseriusan dan kesungguhan, sehingga tanpa keseriusan dan kesungguhan tidak mungkin dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik. Namun demikian, bukan berarti tradisi menghafal Al-Qur'an harus berhenti, karena menghafal Al-Qur'an memiliki nilai manfaat yang tinggi, baik manfaat dunia maupun akhirat.

Merujuk pada hal tersebut di atas, maka penulis memberikan saran-saran dan masukan sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru diharapkan selalu membimbing dan memotivasi para murid dalam menghafal Al-Qur'an, supaya problematika yang dihadapi para ibu rumah tangga selalu teratasi.

2. Bagi murid

Murid sebagai subjek penghafal Al-Qur'an. Murid harus dapat memanfaatkan waktu yang tersedia, serta menjauhkan hal-hal yang dapat mengurangi konsentrasi ketika menghafal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis berharap setelah penelitian yang ada di Ummul Qura Banjarmasin ini, akan ada lagi peneliti selanjutnya dengan permasalahan lain yang banyak ditemukan ditempat tersebut.

Dengan adanya problematika yang dihadapi oleh para murid, hendaknya para murid lebih meningkatkan dalam menghafal Al-Qur'an, memahami, menerapkannya, agar kelak menjadi ahlul Qur'an dan berakhlak Al-Qur'an.